

KULIAH KERJA MAHASISWA: PEMANFAATAN POTENSI BAMBU SEBAGAI KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN PADA SEKTOR UMKM GUNA MENDORONG PEREKONOMIAN DI KELURAHAN CISARUA

Ipah Masripah¹, Lala Amelia², Sheilla Nurhayati³,
Shelma Marina Salsyabila⁴, Sopianah Solehah⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Program studi S1 Manajemen, STIE Pasim Sukabumi

ipahmasripah533@gmail.com¹, lalaamelia000817@gmail.com²,
sheillanurhayati12@gmail.com³, shelmamarina31@gmail.com⁴,
sopianasolehah@gmail.com⁵

Abstrak

Kelompok IV Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STIE Pasim Sukabumi 2023, riset terhadap Pemanfaatan Potensi Bambu Sebagai Kemasan Ramah Lingkungan Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Guna Mendorong Perekonomian Di Kelurahan Cisarua, Kampung Babakan Jampang, RT.01, RW.11, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa pentingnya pemanfaatan potensi bambu sebagai kemasan ramah lingkungan dalam strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna meningkatkan perekonomian Kelurahan Cisarua. Metode penelitian yang digunakan pada riset saat ini ialah kualitatif, secara teknis menggunakan teknik observasi secara general dan menyeluruh yang artinya dimulai dari wawancara, dan juga observasi secara langsung. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu masyarakat mengangkat nilai-nilai lokal dan bersinergi dengan lingkungan sekitarnya, terutama penggunaan bambu sebagai material yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Pemanfaatan Bambu, Kemasan Ramah Lingkungan, UMKM.

Abstract

Group IV Student Work Lecture (KKM) STIE Pasim Sukabumi 2023, research on Utilizing the Potential of Bamboo as Environmentally Friendly Packaging in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Sector to Boost the Economy in Cisarua Village, Babakan Jampang Village, RT.01, RW.11, Cikole District, Sukabumi City, West Java Province. The purpose of this study was to analyze how important it is to utilize the potential of bamboo as environmentally friendly packaging in the development strategy of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to improve the economy of Cisarua Village. The research method used in the current research is qualitative, technically using general and comprehensive observation techniques, which means starting from interviews, and also direct observation. The results obtained from this research are that the community elevates local values and synergizes with the surrounding environment, especially the use of bamboo as an environmentally friendly material.

Keywords: Utilization of Bamboo, Eco-Friendly Packaging, UMKM.

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu di luar kampus. Yang dimana program ini sudah menjadi bagian dari kewajiban mahasiswa tingkat strata 1 (S1) untuk dapat dilaksanakan sebaik mungkin.

Kelurahan Cisarua adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Memiliki luas wilayah 200,30 Hektare (ha) dengan letak ketinggian dari permukaan laut ± 700 meter persegi (m^2) serta luas wilayah administratif yang terdiri dari 3 lingkungan yaitu lingkungan Cijangkar, Babakan Jampang I, Babakan Jampang II yang meliputi 19 Rukun Warga (RW) dan 75 Rukun Tetangga (RT). Lokasi Kantor Kelurahan Cisarua berada di Jalan Gang Samsi. Dari data yang diperoleh berdasarkan observasi, RW. 11 Kelurahan Cisarua memiliki luas wilayah 24,80 Hektare (ha) terdiri dari 4 Rukun Warga (RT) dengan jumlah warga sebanyak 5.203 jiwa. Kelurahan Cisarua merupakan salah satu dari 18 Kelurahan pemekaran yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukabumi.

Kelurahan Cisarua mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu kemasan anyaman bambu. Kemasan anyaman bambu yang ada di Kelurahan Cisarua merupakan wujud budaya yang ditinggalkan secara turun temurun. Kemasan anyaman bambu ini berbahan dasar dari bambu yang diubah menjadi sebuah karya tangan dengan nilai estetika yang ternilai harganya ditangan orang-orang yang terampil dan kreatif. Kemasan anyaman bambu ini adalah hasil olahan dari

bambu yang sudah kering kemudian di olah menjadi produk berbentuk kemasan yang memiliki nilai jual. Kemasan anyaman bambu ini merupakan salah satu kegiatan wirausaha dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masyarakat Kelurahan Cisarua.

Potensi kemasan anyaman bambu yang ada di Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi ini dimanfaatkan oleh masyarakat menjanjikan keuntungan karena mempunyai nilai ekonomis. Salah satu hasil kreatifitas dan keterampilan masyarakat di Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi yang berasal dari tanaman bambu tersebut adalah anyaman berbentuk persegi dengan berbagai ukuran. Ukuran besar diantaranya dapat digunakan untuk kemasan daging qurban dll, ukuran sedang diantaranya dapat digunakan untuk kemasan kue bibika dll, ukuran kecil diantaranya dapat digunakan untuk kemasan mochi dll. Hasil dari penjualan dapat mendorong perekonomian di Kelurahan Cisarua.

Masalah sampah plastik semakin hari semakin rumit. Plastik terbuat melalui proses penyulingan gas dan minyak yang disebut dengan ethylen. Sehingga minyak dan gas merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Dengan meningkatnya produksi plastik maka akan semakin cepat Sumber Daya Alam (SDA) tersebut habis.

Untuk mengatasi hal buruk tersebut, maka penggunaan kemasan ramah lingkungan menjadi salah satu solusi yang cukup berpengaruh. Karena kemasan ramah lingkungan lebih mudah untuk terurai sehingga mengurangi pencemaran lingkungan. Kemasan ramah lingkungan ini terbuat dari bahan organik tinggi dan tidak mengandung zat berbahaya.

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang dapat diangkat adalah bagaimana mendorong perekonomian Kelurahan Cisarua melalui pemanfaatan produk anyaman bambu yang berfungsi sebagai salah satu upaya dalam mengurangi sampah plastik serta meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan kemasan ramah lingkungan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam menjawab permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian yakni bersama mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan jumlah 27 orang program pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 13 Maret sampai 12 April 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang ditekankan pada jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah fokus grup discussion. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam peneliti ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) anyaman bambu Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan mendeskripsikan, menggambarkan, serta menguraikan berbagai peristiwa yang terjadi dan di dapat dari informan melalui wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Cisarua adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan

Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Memiliki luas wilayah 200,30 Hektare (HA) dengan letak ketinggian dari permukaan laut ± 700 meter persegi (M^2) serta luas wilayah administratif yang terdiri dari 3 lingkungan yaitu lingkungan Cijangkar, Babakan Jampang I, Babakan Jampang II yang meliputi 19 Rukun Warga (RW) dan 75 Rukun Tetangga (RT). Lokasi Kantor Kelurahan Cisarua berada di Jalan Gang Samsi. Dari data yang diperoleh berdasarkan observasi, RW.11 Kelurahan Cisarua memiliki luas wilayah 24,80 Hektare (ha) terdiri dari 4 Rukun Warga (RT) dengan jumlah warga sebanyak 5.203 jiwa. Kelurahan Cisarua merupakan salah satu dari 18 Kelurahan pemekaran yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukabumi.

Secara geografis Kelurahan Cisarua yaitu terletak pada titik koordinat atau garis lintang (L) 06055'068'' dan garis bujur (B) 106056'650'' dengan batas wilayah sebelah utara Desa Sukajaya, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi sebelah selatan Kelurahan Nanggaleng, Kecamatan Citamiang, Kota Sukabumi sebelah barat Kelurahan Cikole dan Kelurahan Kebonjati, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi sebelah timur Kelurahan Subangjaya, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi. Menurut penggunaannya Wilayah Kelurahan Cisarua terbagi menjadi :

- a) Luas Pemukiman : 820.000 M^2
- b) Luas Persawahan : 265.000 M^2
- c) Luas Perkebunan : 0 M^2
- d) Luas Perkuburan : 14.550 M^2
- e) Luas Pekarangan : 110.000 M^2
- f) Luas Taman : 5000 M^2
- g) Luas Perkantoran : 600 M^2
- h) Luas Prasarana umum lainnya : 787.850 M^2

Kelurahan cisarua memiliki letak orbitasi dari berbagai cara yaitu :

- a) Jarak dari Kelurahan ke Kecamatan : 3 KM²
- b) Jarak dari Kelurahan ke Kota : 2 KM²
- c) Jarak dari Kelurahan ke Kabupaten : 60 KM²
- d) Jarak dari Kelurahan ke Ibu Kota Provinsi : 90 KM²
- e) Jarak dari Kelurahan ke Ibu Kota Negara : 112 KM²

Sedangkan dari aspek demografis dan menurut tingkat pendidikannya Kelurahan Cisarua sebanyak :

- 1) Taman kanak kanak : 918 orang
- 2) Sekolah dasar/ MI : 509
- 3) SMP/MTS : 8622 orang
- 4) SMA/SMU/SMA: 433 orang
- 5) Akademik /D1-D3 : 891 orang
- 6) Sarjana : 133 orang

Berdasarkan kelompok usia/umur memiliki 8.514 berjenis kelamin laki-laki dan 8.317 berjenis kelamin perempuan, berdasarkan kelompok agama

- 1) Islam 16.591 Jiwa
- 2) Khatolik 56 Jiwa
- 3) Kristen 127 Jiwa
- 4) Budha 61 Jiwa
- 5) Hindu 1 Jiwa

Berdasarkan jumlah penduduk menurut mata pencaharian ada belum / tidak bekerja 4.064, mengurus rumah tangga 3.427, pelajar / mahasiswa 3.301, pensiunan 179, Pegawai Negeri Sipil 378, Tentara Nasional Indonesia 9, kepolisian RI 26, petani/pekebun 42, perdagangan 2, industri 4, konstruksi 5, transportasi 10, karyawan swasta 1.595, karyawan BUMN 61, karyawan BUMD 24, karyawan honorer 100, buruh harian lepas 1.186, perikanan 1, pembantu rumah tangga 18, tukang cukur 3, tukang batu 1, tukang kayu 10, tukang sol sepatu 4, tukang las 6, tukang jahit 42, penata rias 1, mekanik 11, seniman 11, tabib 1, imam masjid 2, pendeta 2, ustadz 10, juru masak 1, anggota dprd provinsi 1,

dosen 4, guru 179, pilot 1, pengacara 1, notaris 3, aritek 1, akuntan 1, konsultan 2, dokter 4, bidan 6, perawat 28, apoteker 1, penyiar radio 1, pelaut 4, sopir 115, pedagang 350, perangkat desa 5, wiraswasta 1.587.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Cisarua telah memiliki mata pencaharian. Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kemasan anyaman bambu merupakan sumber penghasilan tambahan dan menjadi salah satu pilihan kegiatan utama bagi sebagian masyarakat di Kelurahan Cisarua. Namun keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kemasan anyaman bambu ini bisa menjadi pusat salah satu alternatif kemasan yang ramah lingkungan jika masyarakat lebih meningkatkan cara pengolahan dan pemasaran yang lebih profesional dapat berpotensi memiliki nilai ekonomis.

Jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kelurahan Cisarua cukup banyak dengan beberapa jenis usaha. Tetapi untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dibidang kerajinan tangan yang memanfaatkan tanaman bambu berada di RW.11 salah satunya usaha anyaman bambu yang dikelola oleh Bapak Atang Suryana selama 60 tahun lebih secara turun-temurun. Peran masyarakat di Kelurahan Cisarua dalam mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kemasan anyaman bambu lebih banyak hanyalah sebagai tenaga kerja bukan wirausaha yang menjual langsung ataupun sebagai pemasok.



Proses pembuatannya masih dilakukan secara manual dan memakan waktu yang cukup lama. Alat tradisional yang digunakan berupa gergaji untuk memotong bambu menjadi beberapa bagian, golok untuk memotong bambu menjadi bagian yang lebih kecil dan pisau untuk menipiskan bambu agar lebih mudah dibentuk. Pemasaran produk belum melalui e-commerce seperti shopee, lazada, tokopedia, hanya melalui facebook dan secara langsung karena Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kemasan anyaman bambu ini sudah punya pelanggan tetap dan dikenal konsumen karena produksi yang sudah lama. Tetapi produk anyaman bambu ini lebih dikenal di luar kota Sukabumi, sedangkan di Kota Sukabumi sendiri kurang dikenal.

Harga dari kemasan anyaman bambu ini bervariasi tergantung ukuran. Mulai dari ukuran besar dijual dengan harga Rp.1.500/kemasan, ukuran sedang dijual dengan harga Rp.1.000/kemasan, ukuran kecil dijual dengan harga Rp.500/kemasan. Pembelian kemasan minimal 100 pcs atau kemasan.



Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) anyaman bambu dengan melibatkan pekerja masyarakat sekitar cukup berpengaruh dalam mendorong ekonomi Kelurahan Cisarua sehingga mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan pada masyarakat yang terlibat. Semakin banyak juga masyarakat yang produktif dan memiliki peran terhadap perputaran ekonomi di Kelurahan Cisarua.

Keterbatasan tempat produksi menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembuatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) anyaman bambu ini karena pemilik usaha tidak menyediakan tempat khusus untuk produksi, penyimpanan bahan mentah dan penyimpanan barang jadi, adapun permasalahan lainnya yaitu di bidang pemasaran. Untuk itu kami mengadakan kegiatan Seminar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan tema “Membangun strategi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Guna Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kelurahan Cisarua” yang ditujukan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Keinginan masyarakat untuk meningkatkan keadaan ekonomi mereka membuat masyarakat lebih antusias dalam menghadiri kegiatan ini. Dalam kegiatan ini kami mengundang pemateri dengan melibatkan Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Industri dan Perdagangan (DISKUMINDAG) Kota Sukabumi, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasim Sukabumi, dan seorang pengusaha muda Sukabumi. Adapun materi yang



Melalui kegiatan ini Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Industri dan Perdagangan (DISKUMINDAG) Kota Sukabumi mengundang para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Kelurahan Cisarua untuk dapat mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Industri dan Perdagangan (DISKUMINDAG) Kota Sukabumi yaitu “Pelatihan Sukabumi Kece”. Sehingga dalam kegiatan seminar ini diharapkan agar para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat mengembangkan usahanya dan mengikuti perkembangan zaman serta dapat mengelola usaha tersebut secara terstruktur berdasarkan Manajemen yang baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mulai terinspirasi untuk meningkatkan tata kelola usahanya guna mendorong perekonomian mereka.

Dalam program ini juga mengingatkan pentingnya kemasan ramah lingkungan guna mengurangi sampah plastik yang ada di Negara kita tujuannya ialah melalui kemasan ramah lingkungan ini tidak hanya memiliki pengaruh terhadap lingkungan tapi juga menjadi bagian upaya kami dalam mendorong perekonomian Kelurahan

Cisarua melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) anyaman bambu ini adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan branding melalui memasarkan produk mereka melalui sosial media yang dapat diakses secara online dari berbagai informasi secara langsung hingga dikenal didalam kota sampai ke luar kota.

Melalui seminar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan tema “Membangun strategi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Guna Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kelurahan Cisarua” yang ditujukan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) para pelaku usaha yang awalnya tidak semuanya mengetahui cara mengenai cara pemasaran atau marketing, strategi membangun usaha, bisnis model canvas kini membuat mereka menjadi lebih paham akan suatu bidang wirausaha.

Saran :

Tempat produksi diperluas dan sistem branding perlu digitalisasi kedepannya. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terus untuk dilanjutkan dengan sistem manajemen pemasaran yang berbeda karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan sosialisasi, pelatihan seperti kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STIE Pasim Sukabumi di Kelurahan Cisarua.

DAFTAR RUJUKAN

Laporan Kegiatan Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 4 STIE Pasim Sukabumi 2023

JPM Pasim (Jurnal Pengabdian Masyarakat)

<https://journal.stiepasim.ac.id/index.php/JPM>



Jurnal Adi Dharma (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

p-ISSN : 2962-0597

e-ISSN : 2963-5608

Volume : 2 Nomor : 1

Halaman : 89 - 95

Jurnal Karya Abdi Volume 4 Nomor 3
Desember 2020

Jurnal Pengembangan Kerajinan Anyaman
Palitan, Di Dusun NGLENGKONG
Volume 4, Nomor 1, November 2020